

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Wakil Presiden Jusuf Kalla mengimbau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memperbanyak pembangunan sekolah menengah kejuruan (SMK) daripada sekolah umum untuk mengurangi angka pengangguran. Beliau menjelaskan Pemerintah harus segera mempersiapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan guna menciptakan sumber daya manusia yang siap kerja, khususnya di bidang industri. Persiapan pembangunan SMK bermutu harus dilakukan sejak dini, dengan mulai menyusun anggaran dan meningkatkan kualitas tenaga pengajar.

Wapres menekankan pendidikan menjadi hal utama dalam memajukan suatu bangsa. Sehingga, kualitas pendidikan merupakan hal penting untuk diutamakan dalam pembangunan. Dalam Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan (RNPK) 2015, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengutamakan pembangunan di tiga kerangka strategis, yakni penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan, percepatan peningkatan mutu dan akses pendidikan, serta peningkatan efektifitas tata kelola birokrasi dan pelibatan publik.

Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) mendorong pembangunan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Tanah Air agar sumber daya manusia Indonesia memiliki keterampilan khusus yang dibutuhkan industri. Menurut JK, kehidupan bangsa akan terjamin apabila ada pembinaan sumber daya manusia, pemanfaatan sumber daya alam, serta pembangunan manufaktur dan jasa. Untuk itu, sekolah-sekolah di Tanah Air, tidak boleh menjadi pabrik pengangguran lantaran lulusannya tidak terserap di dunia kerja. JK menuturkan pada 1950-1960, keberadaan sekolah umum sangat penting, karena dibutuhkan banyak pegawai. Namun, seiring berkembangnya kebutuhan tenaga kerja terlatih di sektor industri manufaktur, pertanian, dan jasa, keberadaan SMK menjadi penting. Wakil Presiden Jusuf Kalla mengatakan ada empat sektor dalam ekonomi yang bisa digenjot supaya target pertumbuhan ekonomi 7 persen dalam lima tahun ke depan bisa tercapai. Keempat sektor itu adalah industri, infrastruktur, **pertanian**, dan pariwisata. **Nomor satu, kata dia, adalah pertanian.**

Kabupaten Semarang dengan luas wilayah 95.020.674 Ha atau 2,92 % luas wilayah Propinsi Jawa Tengah mempunyai kondisi topografis yang sangat bervariasi, terdiri dari dataran rendah hingga dataran tinggi berada pada ketinggian 400-2.068 mdpl, yang memberikan keuntungan berupa sumber daya alam yang cukup besar. Temperatur antara 17,63 ° - 33,45° Celsius dan kelembaban udara berkisar 40,20 – 96,40%. Curah Hujan Rata 3.643 mm per tahun dengan jumlah hujan rata-rata 178 hari sangat potensial untuk pengembangan pertanian.

Sumber daya alam di Kabupaten Semarang yang potensial, perlu dikelola sehingga dapat diwujudkan tersedianya produksi pertanian yang selalu meningkat utamanya untuk memenuhi kebutuhan pangan yang terjangkau oleh masyarakat serta tersedianya bahan baku kebutuhan masyarakat. Peningkatan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan,

perlu diikuti dengan pengembangan jiwa kewirausahaan (Agribisnis), sehingga akan dapat diwujudkan terjadinya peningkatan nilai tambah dan daya saing guna memperluas lapangan kerja sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani. Dalam kegiatan pertanian, pembudidayaan dan eksploitasi produksi perlu mengupayakan agar tetap menjaga kelestarian sumber daya alam dengan melakukan kegiatan konservasi, rehabilitasi, pemeliharaan dan perlindungan kawasan hutan dan lahan produksi pertanian lain.

Untuk mencapai semua itu, diperlukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan yang sesuai dengan bidang tersebut. SPMA H Moenadi merupakan sekolah kejuruan di bidang pertanian yang ada di Kabupaten Semarang. Peningkatan kualitas serta daya tampung di sekolah ini diperlukan untuk menunjang peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di wilayah Kabupaten Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Mendapatkan Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan suatu penekanan desain yang spesifik dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut agar dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan *SMK Agrobisnis, Kabupaten Semarang* melalui aspek-aspek panduan perancangan (*Design Guide Lines Aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A (Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur) dan desain grafis yang akan dikerjakan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

Sebagai pemenuhan syarat Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan *SMK Agrobisnis, Kabupaten Semarang*.

1.3.2 Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam *SMK Agrobisnis, Semarang*. Selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan perencanaan dan perancangan *SMK Agrobisnis, Kabupaten Semarang* ini fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, seperti aspek fungsional, teknis, kinerja, kontekstual dan arsitektural. Hal-hal di luar ilmu arsitektur yang mempengaruhi dan mendasari perancangan tidak dibahas secara mendalam, namun tetap dipertimbangkan dalam pembahasan.

1.5 Metode Pembahasan

1.5.1 Metode Deskriptif

Yakni dengan melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder. Data-data yang dimaksud adalah dasar tinjauan fisik dan non fisik serta literatur yang berkenaan dengan studi perencanaan dan perancangan ini.

1.5.2 Metode Dokumentatif

1. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek perencanaan.
2. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait, guna melengkapi data-data yang diperoleh dari observasi lapangan.
3. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data-data literatur.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum SMK berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasam, metoda pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi literatur tentang tinjauan umum SMK, tinjauan teoritis mengenai standar-standar perancangan SMK, serta tinjauan studi banding SMK.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang data-data berupa tinjauan umum lokasi, data-data pendukung tentang wilayah Kabupaten Semarang.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas tentang pendekatan aktivitas dan ruang yang dibutuhkan, penentuan kapasitas, pemilihan tapak, penentuan kawasan perencanaan, pendekatan sistem struktur maupun sistem utilitas.

BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan penjabaran tentang konsep program perencanaan dan program perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Agrobisnis.

1.7 Alur Pikir

